

KONSEP DAN PRAKTIK IBU DALAM PEMBERIAN ASI DAN MP-ASI SERTA  
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA DI KOMUNITAS ADAT TERTINGGAL  
(STUDI KUALITATIF PADA SUKU ANAK DALAM SUNGAI TERAS  
KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN)

IGNATIA DIAN TRIPITASARI -- E2A307032  
(2009 - Skripsi)

PREVALENSI KEP DI INDONESIA MASIH TINGGI. KEP MENINGKATKAN RISIKO KESAKITAN DAN KEMATIAN. FAKTOR PENGETAHUAN IBU YANG RENDAH BERPERANAN DALAM TERJADINYA KEP. SUKU ANAK DALAM SUNGAI TERAS MERUPAKAN KOMUNITAS ADAT YANG TERTINGGAL DAN BELUM TERSENTUH OLEH PENDIDIKAN. PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI DAN MP-ASI SERTA PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA PERLU UNTUK DIKETAHUI. TUJUAN PENELITIAN INI ADALAH MENDAPATKAN GAMBARAN MENGENAI KONSEP DAN PRAKTIK IBU DALAM PEMBERIAN ASI DAN MP-ASI SERTA PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA. PENELITIAN INI MENGGUNAKAN PENDEKATAN KUALITATIF. SUBJEK PENELITIAN ADALAH TUJUH ORANG IBU YANG MEMILIKI BALITA. ANALISIS DATA MENGGUNAKAN ANALISIS DESKRIPSI. HASIL PENELITIAN MENUNJUKKAN BAHWA IBU MEMPUNYAI KONSEP BAYI MENDAPAT ASI SEGERA SETELAH BAYI LAHIR TANPA MAKANAN PRALAKTAL. PERTAMA KALI MENYUSUI BALITA HARUS DARI PAYUDARA KIRI. IBU MEMBERIKAN MADU SETIAP HARINYA. IBU BERHENTI MEMBERIKAN ASI SAAT BALITA BERUSIA LIMA TAHUN KARENA ANAK MERASA MALU. MAKANAN TERBAIK UNTUK BALITA ADALAH NASI DAN IKAN. MAKANAN YANG TIDAK BAIK UNTUK BALITA ADALAH MAKANAN DENGAN CITA RASA PEDAS, ASIN, PAHIT DAN MANIS. MAKANAN PANTANGAN UNTUK BALITA ADALAH PISANG LILIN DAN IKAN SELUANG. PELANGGARAN BERAKIBAT SONOP API ATAU DEMAM TINGGI PADA BALITA. PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA DILAKUKAN TANPA PENIMBANGAN BERAT BADAN NAMUN DENGAN MELIHAT KEMAMPUAN AKTIVITAS DAN KEMAUAN MAKAN. KONSEP YANG DIMILIKI IBU BERBEDA DENGAN KONSEP DALAM ILMU GIZI.

---

**Kata Kunci:** ASI, MP-ASI, PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA